

BAB IV

KI BAGUS ABDURRAHMAN BIN SYARIF HIDAYATULLAH DALAM PANDANGAN PARA PEZIARAHNYA

A. Profil Umum Peziarah

Ziarah yang dalam bahasa Jawa lebih terkenal dengan istilah nyekar, berasal dari kata dalam bahasa Jawa yaitu kata “sekar” yang bearti “bunga” dalam bahasa Indonesia, secara filosofi nyekar bearti menabur bunga, yaitu “ritual” yang tak pernah tertinggal dari serangkaian prosesi ziarah, selain berdoa tentunya dalam tahap selanjutnya ada pergeseran makna dimana nyekar bisa diartikan juga ziarah.

Peziarah atau musafir adalah orang yang melakukan sesuatu perjalanan ziarah. Hal ini dilakukan biasanya dengan mengunjungi suatu tempat yang mempunyai makna keagamaan, sering kali dengan menempuh jarak yang cukup jauh.¹

Nama makam Sabo Kingking Palembang sudah sangat terkenal dimana-mana. Sehingga dalam waktu seminggu pasti ada yang berkunjung ke makam tersebut. Karena peziarah datang ke makam dengan tujuan meminta do'a, berwisata, dan menunaikan nazar atau hajjat yang diniatkan oleh peziarah. Contohnya: “Ya Allah Ya Tuhanku semoga aku diterima di pekerjaan yang aku inginkan berkat do'a restu Panglima Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah.” Jelasnya, jika berhasil hajjatnya laki-laki itu akan datang kembali

¹Rahma Wati, *Kepercayaan Peziarah Terhadap Keckeramatan kiai Merogan di Palembang*, Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2007

ke makam untuk membawa barang atau benda yang diniatkan oleh peziarah tersebut.

Setiap orang yang berkunjung ke makam Sabo Kingking kebanyakan orang dewasa ataupun orang yang sudah berkeluarga. Bahkan juga terdiri dari laki-laki maupun perempuan. Rata-rata peziarah yang berkunjung ke makam Sabo Kingking kebanyakan berusia 40 tahun keatas. Setiap yang berkunjung ke makam dibatasi untuk masuk ke makam tersebut sebanyak 3 orang dan dipimpin langsung dengan pemandu makam. Peziarah melakukan berziarah setiap hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jum'at. Sementara hari khususnya atau hari besar dilakukan setiap hari Minggu.²

Biasanya peziarah yang berasal dari kawasan sekitar baik yang ada didalam kelurahan maupun yang di luar dari kelurahan Sungai Buah datang secara individu atau tidak berkelompok. Sedangkan para peziarah yang datang dari luar daerah dan berasal dari kawasan yang jauh, biasanya mereka datang secara berkelompok atau berombongan dengan memakai transportasi motor dan bus serta transportasi lainnya. Kebanyakan juga yang datang berkunjung ini dari kalangan segi orang kaya maupun orang sederhana. Peziarah yang pekerjaannya sebagai pedagang dia datang ke makam dengan tujuan untuk supaya dagangannya laris dan lancar.³

²Amdan, Pemangku Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 14 Febuari 2022, pukul 15.00 WIB

³Husni, Juru Kunci Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 14 Febuari 2022, pukul 16.30 WIB

B. Pandangan Para Peziarah Terhadap Fenomena Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah Dalam Penyebaran Islam

Kegiatan para pengunjung yang dilakukan oleh orang yang berziarah ke Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang, Kecamatan Ilir Timur II Palembang, ini dapat menimbulkan dampak terhadap masyarakat yang melaksanakan ziarah kubur tersebut. Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah merupakan seorang yang paham agama, dianggap seorang ulama yang memahami agama Ali orang di anggap masyarakat sebagai orang keramat.⁴ Adapun mengenai pandangan fenomena-fenomena makam yang ditimbulkan dari kegiatan pelaksanaan ziarah terhadap Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah itu mengandung pandangan yang bersifat positif dan pandangan yang bersifat negatif.

Adapun pandangan yang bersifat positif dari pelaksanaan ziarah terhadap Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat manusia akan arti kehidupannya terhadap alam akhirat, karena setelah alam dunia ini masih ada alam lain, yaitu alam barzah, selain itu pelaksanaan ziarah tersebut akan memberikan peringatan kepada orang yang masih hidup, bahwa kehidupannya kelak akan mengalami kematian, yang pada dasarnya manusia yang hidup di mukabumi ini pasti akan mengalami proses alam yaitu kematian.

⁴*Keramat Adalah Tempat Suci Yang Dapat Memberikan Manfaat Kepada Orang Lain*

- b. Dapat berdo'a atau mendoakan agar dirinya dan ahli kubur yang diziarahi dapat diampuni oleh Allah SWT, karena dengan berdo'a di Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah tersebut pengharapan do'a dapat diijabah oleh Allah SWT. Di samping itu makam yang diziarahi mendapatkan manfaat dari penziarah tersebut, karena do'a itu sendiri, dalam hal ini berdo'a tersebut berdasarkan firman Allah SWT: (QS. Al-Hasyr ayat 10).

وَأَلَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami, dan janganlah engkau biarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman: Ya Rabb kami, Sesungguhnya engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang".⁵

- c. Dapat mengambil pelajaran dari perilaku positif Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah semasa hidupnya, bagaimana perilaku kehidupan yang positif dari Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah sehingga dijadikan pemicu yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi pribadi para peziarah.⁶
- d. Dapat mempererat tali silaturahmi antara para pengunjung Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah, sehingga terjalinnya

⁵Qs. Al-Hasyr, ayat: 10

⁶Iredo Fani Reza, *Psikologi Agama Peran Agama Dalam Membentuk Perilaku Manusia*, Palembang, Noerfikri Oppset, 2015, Hlm. 44

ukhuwah Islamiyah yang terjadi pada peziarah yang terjadi pada pelaksanaan ziarah kubur tersebut.⁷

Adapun sudut pandangan yang bersifat negatif dari pelaksanaan ziarah kubur terhadap Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah tersebut adalah:

- a. Pelaksanaan ziarah pada Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang, bagi yang tidak mengetahui tujuan ziarah yang sebenarnya, yaitu dalam prakteknya sudah dibarengi dengan maksud-maksud lain, yang tidak sesuai dengan aturan syara', hal ini pandangan tokoh agama kepada kemusyrikan.
- b. Banyaknya pengunjung Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang, baik laki-laki maupun perempuan yang berasal dari berbagai daerah, dikhawatirkan dapat menimbulkan peziarah melakukan perbuatan syirik dengan meminta kepada makam atau ahli kubur dalam hati. Atau mempercayai bahwa keberhasilan yang di peroleh itu dari makam bukan dari Allah.
- c. Dapat menimbulkan kesempatan untuk berbuat kemaksiatan. Hal ini dapat terjadi setelah pelaksanaan ziarah kubur di dalam kompleks Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah.⁸

Demikianlah pandangan pelaksanaan ziarah kubur pada Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang,

⁷Laidin Kufri, Pemandu Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 11 Juli 2021, pukul 15.00 WIB

⁸Rahma Wati, *Kepercayaan Peziarah Terhadap Keckeramatan kiai Merogan di Palembang*, Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2007

menurut pengamatan penulis banyak yang sesuai dengan tata cara pelaksanaan ziarah yang telah ditetapkan oleh syara'. Tetapi memang ada sekelompok kecil dari para peziarah yang datang ke Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang dalam hal pelaksanaan ziarahnya sudah menyimpang dari aturan atau tata cara yang telah ditentukan oleh syara'. Peziarah kelompok ini dalam pelaksanaannya diikuti dengan perbuatan-perbuatan yang seharusnya tidak diperbolehkan oleh ajaran Islam.

Menurut analisis Peneliti pelaksanaan ziarah yang dilakukan oleh sebagian kelompok kecil ini, yaitu kelompok yang melaksanakan ziarah yang tidak sesuai dengan tata cara syara' maka pelaksanaan ziarah semacam ini sudah menjurus kepada kemusyrikan. Tetapi perlu diketahui bahwa kelompok ini hanya sebagian kecil saja yang melakukannya terhadap Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah. Karena pada dasarnya para peziarah ini dalam prakteknya tidak sesuai dengan ajaran Islam, melainkan sudah dicampuri oleh ajaran yang bersifat animisme.

Serta kelompok ziarah ini tidak mengetahui maksud dan tujuan ziarah yang sebenarnya, yang sesuai dengan perintah ajaran Islam. Demikianlah analisis penulis tentang fenomena ziarah pada Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang dilihat dari beberapa segi motivasi tujuan peziarah serta pandangan terhadap penyebaran Islam. Sehingga

pelaksanaan ziarah pada Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah di Kelurahan Sungai Buah Palembang menjadi jelas.⁹

Sesuai dengan sumber-sumber ziarah dari hadits yang dijadikan dasar diperbolehkannya ziarah. Menurut peneliti ketika iman kita belum kuat janganlah berziarah dulu karena bisa merusak akidah, akan tetapi jika iman kita sudah kuat, mantap, yakin 100% kepada Allah SWT dengan berziarah tidak akan meminta kepada makam juga tidak menyakini bahwa keberhasilan yang diperoleh itu dari makam, yaitu tidak menggeser keyakinan, maka boleh melakukan ziarah. Semua itu dilakukan semata-mata untuk menjaga kemurnian Islam setiap diri manusia.

Ulama Ahlussunnah sepakat bahwa hukum ziarah kubur bagi kaum laki-laki itu hukumnya sunnah secara mutlak, baik yang diziarahi itu kuburnya orang Islam biasa, kuburnya para wali, orang shalih atau kuburnya Nabi. Sedangkan hukum ziarah kubur bagi kaum perempuan yang telah mendapat izin dari suaminya atau walinya, para ulama mantafsil sebagai berikut:

1. Jika ziarahnya tidak menimbulkan hal yang terlarang dan yang diziarahi itu kuburnya Nabi, wali, ulama dan orang shalih, maka hukumnya sunnah.
2. Jika ziarahnya tidak menimbulkan hal yang terlarang dan diziarahi itu kuburnya orang biasa, maka sebagian ulama mengatakan boleh, sebagian lagi mengatakan makruh.
3. Jika ziarahnya menimbulkan hal yang terlarang, maka hukumnya haram.¹⁰

⁹Muhammaddin, *Agama-Agama Di Dunia*, Palembang, Grafika Telindo Press, 2015, Hlm. 15

¹⁰Laidin Kufri, Pemandu Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 11 Juli 2021, pukul 15.00 WIB

C. Pandangan Para Peziarah Terhadap Karomah Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan pandangan para peziarah di makam Sabo Kingking masih banyak melakukan kebiasaan berziarah dan bernazar pada makam dengan tujuan meminta kebaikan dan keberkahan karomah kepada Allah SWT dengan perantara makam keramat Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah. Para peziarah melakukan nazar sesuai dengan apa yang mereka inginkan atau mereka kehendaki. Baik untuk suksesnya suatu hajat, minta disembuhkan dari penyakit, berhasil dalam belajar, berhasil dalam cita-cita, maupun keinginan untuk membangun rumah dan keinginan lain yang mereka harapkan.

Adapun penyebab peziarah di Kelurahan Sungai Buah melakukan nazar kepada makam keramat Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah karena dulunya ia seorang alim ulama yang berperan dalam penyebaran ajaran Islam di Kelurahan Sungai Buah, sehingga peziarah menyakini bisa menjadi perantara doa mereka kepada Allah SWT. Nazar tersebut langsung dilaksanakan apabila hajat orang yang bernazar telah tercapai, diantara bentuk nazar tersebut adalah menyembelih ayam, dan menyembelih kambing sesuai apa yang diniatkan oleh peziarah. Selanjutnya dimasak, masakan tersebut dibawa ke makam keramat sebagai jamuan untuk makan bersama sanak dan tetangga yang ikut berziarah.¹¹

Adapun yang dirasakan oleh peziarah setelah melakukan ziarah maka akan merasakan tenangnya akan kehidupan, ketentraman hidup, dan nyaman dalam

¹¹Burhani, Selaku Tokoh Masyarakat Kelurahan Sungai Buah, *wawancara*, 12 Juli 2021, pukul 14:00 WIB

menjalani kehidupan. Dimana yang dulu sebelum melakukan ziarah masih merasakan tidak tenang akan hidupnya. Namun setelah berziarah, mulai terbuka pikiran yang tenang, merasakan tentramnya akan kehidupan.¹²

Peziarah Kelurahan Sungai Buah percaya keberadaan makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah berdampak besar terhadap aktivitas keseharian mereka. Berdasarkan wawancara penulis bersama Bapak Zainuddin tokoh masyarakat Kelurahan Sungai Buah, bahwa kebiasaan masyarakat berkunjung dengan tujuan berziarah ke makam, tentunya mempunyai latar belakang tersendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi keinginan pengunjung untuk pergi berziarah ke makam tersebut. Kebiasaan ini masih eksistensi sampai sekarang di kalangan masyarakat Kelurahan Sungai Buah. Adapun tujuan para peziarah tersebut bukan hanya berziarah dan mendoakan beliau Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah tetapi untuk hal ini seperti minta disembuhkan dari penyakit, diberi kesehatan serta keberkahan umur, dijauhkan dari marabahaya, dan keinginan lainnya.

Nazar masyarakat pada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah berupa sembelihan hewan seperti ayam, kambing. Tergantung dengan hajat yang diniatkan oleh orang yang bernazar. Namun orang bernazar dengan sering melakukan sembelihan biasanya dengan menyembelih ayam ataupun kambing. Sembelihan hewan biasanya sesuai dengan nazar dan

¹²Sutarni, Selaku Tokoh Masyarakat Kelurahan Sungai Buah, *wawancara*, tanggal 13 Juli 2021, pukul 15:00 WIB

kemampuan para pelaku nazar, tidak jarang orang melakukan sembelihan kambing apabila hajat besar seseorang itu dikabulkan berkat karomah beliau.¹³

Setiap aktifitas yang dilakukan pada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah memiliki makna tersendiri bagi masyarakat, namun walaupun peziarah melakukan aktifitas keagamaan dimakam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah tersebut bukan berarti peziarah meminta sesuatu kepada makam tersebut, akan tetapi makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah merupakan hanya perantara saja karena peziarah berkeyakinan bahwa melakukan aktifitas keagamaan berziarah pada makam tersebut akan dengan cepat untuk dikabulkan karena makam tersebut dianggap orang yang suci yang dapat dengan mudah dikabulkan ketika berdoa pada makam tersebut, namun doa tersebut ditujukan kepada Allah SWT melalui perantara makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah.

Berziarah ke makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah mempunyai tujuan khusus, yaitu melaksanakan nazar terdahulu yang telah dikabulkan, meminta berkah, ataupun meminta kemurahan rezeki dipemakaman. Semua tindakan itu tidak dimaksudkan untuk berdoa kepada makam keramat, namun hanya sebagai perantara saja. Menurut para peziarah, doa yang mereka panjatkan mengatakan bahwa kepada keberkatan makam sering dikabulkan karena makam ini merupakan makam ulama yang berpengaruh terhadap penyebaran agama Islam di Kelurahan Sungai Buah Palembang.

¹³Jalul, Selaku Tokoh Masyarakat Kelurahan Sungai Buah, *wawancara*, tanggal 14 Juli 2021, pukul 14:30 WIB

Menurut Bapak Heriyadi¹⁴ tokoh masyarakat Kelurahan Sungai Buah, bahwa nazar merupakan janji seseorang pada diri sendiri kepada Allah SWT yang bertujuan agar hajat atau keinginannya mudah tercapai atau ketika hajat seseorang yang dianggap sulit dapat tercapai. Peziarah masih dominan melakukan nazar pada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah dikarenakan makam keramat tersebut dianggap seorang alim ulama yang suci dan berilmu dimana ketika seseorang yang suci berdoa dan memohon meminta kepada Allah SWT maka dapat dengan mudah untuk diijabah, dikarenakan orang tersebut orang suci dan bersih dari perbuatan buruk.

Seterusnya nazar yang diucapkan oleh orang tersebut harus ditepati ketika hajatnya telah tercapai, atau ketika hajat yang diinginkan telah terkabulkan maka nazar yang telah diucapkan oleh seorang tersebut wajib untuk dilaksanakan. Selanjutnya Bapak Heriyadi menjelaskan bahwa masyarakat tidak hanya bernazar meminta rezeki, sewaktu membuka lahan, ataupun minta kesehatan, tetapi masyarakat juga berziarah ketika berpergian merantau untuk berdoa meminta keselamatan dalam perjalanan dan meminta dilindungi di dalam perantauan.

Menurut Bapak Fery Irawan¹⁵ SE, MM, selaku Ketua Lurah Kelurahan Sungai Buah Palembang, melakukan ziarah makam sangat dianjurkan bagi setiap orang agar mengingatkannya terhadap kematian. Selain berdoa, anjuran ziarah ke makam dianjurkan agama supaya menyadarkan seseorang terhadap alam akhirat. Bagi orang yang bernazar ke makam keramat agar keinginannya terkabul

¹⁴Heriyadi, Selaku Tokoh Masyarakat Kelurahan Sungai Buah, *wawancara*, tanggal 15 Juli 2021, pukul 15.00 WIB

¹⁵Fery Irawan, Selaku Ketua Lurah Kelurahan Sungai Buah Palembang, *wawancara*, tanggal 17 Juli 2021, pukul 14.30 WIB

tergantung pada niat, karena yang mengabdikan suatu hajat berkat karomah beliau hanya Allah SWT semata.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa ziarah yang dilakukan masyarakat ke makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah berupa membawa sapu, buah pisang, dan penyembelihan hewan ataupun jamuan. Aktifitas tersebut masih berjalan dan masih banyak dilakukan masyarakat Kelurahan Sungai Buah, Kecamatan Ilir Timur II Palembang sampai dengan saat ini.

Untuk mengetahui bentuk-bentuk karomah terhadap nazar masyarakat para peziarah peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pelaku nazar.

Menurut Ibu Elsa Putri selaku masyarakat, mengatakan bahwa:

“Misalnya Renaldi selaku pelaku nazar berhasil masuk tes seleksi pekerjaan, maka Renaldi berniat untuk menyembelih kambing di keramat Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah sebagai ucapan syukur. Karena Renaldi berhasil berniat untuk melok seleksi pekerjaan yang ada di Jakarta”¹⁶

Dari penjelasan Ibu Elsa Putri di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut:

Misalnya Renaldi berhasil masuk pada tes pekerjaan yang berada di Jakarta, maka dia berniat untuk menyembelih kambing di makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah sebagai ucapan syukur dikarenakan Renaldi berhasil mengikuti tes kerja yang berada di Jakarta.

Menurut Bapak Abidin yang bernazar ketika anaknya jatuh sakit yang tidak kunjung sembuh. Melihat anaknya yang jatuh sakit sekian lama, tanpa

¹⁶Elsa Putri, Sebagai Pelaku Nazar Pada Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah, *wawancara*, tanggal 23 Juli 2021, pukul 15.00 WIB

sengaja ia bernazar ke makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah mengatakan bahwa:

“Payo ya Allah apobilo anakku sehat dari sakitnyo ini, kami nak berziarah ke makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah nak nyembelih kambing raso tando syukur.”

Hal tersebut diucapkan oleh Bapak Abidin karena sudah pasrah melihat anaknya yang sakit, lantas dia memohon dan berdoa kepada Allah akan berkunjung berziarah kepada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah kalau sakit anaknya segera disembuhkan. Lantas hal tersebut dikabulkan oleh Allah setelah sudah sekian banyak berusaha mencari obat. Melihat anaknya yang sembuh dari sakitnya yang dianggap nazarnya sudah terpenuhi.

“Kami datang berombongan membawa seekor kambing yang akan dimasak di sini kelak pacak dimakan dengan rombongan peziarah.”¹⁷

Selanjutnya dalam proses masak-memasak tidak saja kaum ibu-ibu yang melakukan proses masak, namun laki-laki juga ikut membantu mulai dari perlengkapan membakar kayu sampai mengaduk gulai. Acara ini dilakukan bersama dan setelah memasak selesai para ibu-ibu menyiapkan tempat untuk makan dan segera makan bersama dengan berdoa terlebih dahulu.

Menurut Bapak Tarsono mengatakan bahwa:

“Misalno anak ku Dwi ini berhasel lulus sekolah dengan nilai memuaskan, maka kami nak muat nasi gemuk telur jadilah, pergi ke kramat Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah sebagai ucapa tando terima kasih kepada Allah SWT.”¹⁸

Dari hasil wawancara penulis yang dijelaskan Bapak Tarsono diatas dapat diterjemahkan sebagai berikut: Misalkan anakku Dwi ini berhasil lulus sekolah

¹⁷Mustar, Sebagai Penjaga Makam Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 23 Juli 2021, pukul 16.00 WIB

¹⁸Tarsono Sebagai Pelaku Nazar Pada Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah, *wawancara*, tanggal 24 Juli 2021, pukul 14.00 WIB

dengan nilai yang memuaskan, maka kami akan membuat nasi gemuk dengan dikasih telur untuk pergi ziarah ke makam keramat Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah sebagai tanda ucapan terima kasih kepada Allah SWT.

Menurut Bapak Sutarman selaku peziarah makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah mengatakan nazar sebagai keinginan membangun rumah mengatakan bahwa:

“ Misalno selesai mangun rumah ini tanpa ada kekurangan apapun dan mudah mendapatkan biaya ini nyelesaikan mangun rumah aku nak ziarah ke makam kramat Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah aku nak ngajak sanak keluarga ini sukur tercapai nyelesaikan dalam mangun rumah, sebagai tando trimo kasih aku nak nyembelih ayam di kramat Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah. ”¹⁹

Dari penjelasan Bapak Sutarman tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Misalnya dapat menyelesaikan dalam membangun rumah tanpa ada kekurangan dan mudah mendapatkan biaya untuk menyelesaikan proses pembangunan rumah saya berniat untuk ziarah ke makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah mengajak sanak keluarga menandakan rasa syukur atas tercapainya dapat menyelesaikan dalam pembuatan rumah, sebagai tanda terima kasih saya akan melaksanakan menyembelih ayam di makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah.

Terkait masalah yang terjadi di atas, salah satu anggota keluarga tersebut berniat salam hati kalau nantinya si sakit tersebut itu sembuh, maka mereka akan mengadakan selamatan sebagai ucapan syukur seperti melakukan ziarah pada makam dengan membawa ayam sebagai jamuan ziarah. Kesembuhan itulah

¹⁹Sutarman, Sebagai Pelaku Nazar Pada Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah, *wawancara*, tanggal 25 Juli 2021, pukul 14.00 WIB

menimbulkan suatu keyakinan dalam diri, bahwa Allah telah mengabulkan suatu hajat dengan perantara makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah.

Nazar yang sudah berniat harus dilakukan dengan ziarah atas keselamatannya. Waktu pelaksanaan ziarah biasanya dilakukan penduduk pada siang hari dari pukul sepuluh siang sampai pada pukul lima sore dan berjumlah berkisar sepuluh sampai tiga puluh orang, tergantung rombongan yang diinginkan para peziarah nazar. Namun ada juga yang melakukan ziarah hanya sekeluarga saja, sesuai dengan yang diniatkan pelaku ziarah.

Fenomena terjadi karena beberapa faktor yaitu:

1. Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah merupakan seorang ulama yang sangat berpengaruh di masanya yang membawa ajaran Islam pada masyarakat Kelurahan Sungai Buah dan sekitarnya.
2. Makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah yang sudah mengkeramat dianggap masyarakat berpengaruh karena banyaknya nazar yang telah terkabulkan maka makin banyak pula yang orang untuk melakukan nazar dan ziarah pada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah.²⁰

Adapun fenomena yang dialami masyarakat dalam melakukan ziarah nazar pada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah seperti halnya dalam proses keinginan dalam mendapatkan pekerjaan yang mana seperti halnya keinginan masyarakat yang disebutkan penulis di atas dimana persaingan dalam mendapatkan pekerjaan tersebut sangatlah banyak dan ketat dianggap hal yang

²⁰Husni, Juru Kunci Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 26 Juli 2021, pukul 15.25 WIB

tidak wajar untuk mendapatkannya, namun berkat usaha dan doa yang selalu dipanjatkan ternyata mampu untuk bersaing dan bisa masuk dalam pekerjaan tersebut.

Selanjutnya fenomena yang dialami masyarakat dalam melakukan nazar kepada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah seperti halnya masyarakat dalam meminta kesehatan atas sakit yang dialami masyarakat sekitar, hal tersebut dilihat dari pewawancara yang dilakukan penulis bahwa sakit yang tak kunjung sehat membuat masyarakat sekitar bernazar kepada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah dengan meminta atas izin Allah meminta kesembuhan dari sakit yang mereka alami. Nazar yang dilakukan masyarakat kepada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah dikarenakan keputusan mereka yang sudah berusaha mencari obat atas sakitnya namun belum juga sembuh. Dari situlah tanpa sengaja masyarakat tersebut terucap akan nazarnya ketika keajaiban untuk meminta kesembuhan atas sakitnya.

Selanjutnya nazar yang dilakukan masyarakat fenomena yang dialami terhadap cita-cita atas tekad yang mereka miliki untuk mengejar semua itu, yaitu walaupun mereka orang-orang yang pelosok yang jaraknya jauh dari penduduk kota, yang mana walaupun begitu mereka memiliki cita-cita yang sangat besar, mempunyai cita-cita yang tinggi, yang mana mereka berusaha dan berdoa meminta keajaiban kepada Allah untuk dikabulkan cita-citanya.²¹

Fenomena yang dialami masyarakat selanjutnya adalah ketika mereka mempunyai keinginan untuk membangun tempat tinggal (rumah), masyarakat

²¹ Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015. Hlm. 224

bernazar karena susahnya akan membangun rumah. Karena ekonomi yang semakin merosot semakin susah untuk membeli bahan bangunan yang digunakan, karena faktor ekonomi yang membuat susah masyarakat untuk membangun rumah yang membuat masyarakat bernazar kepada makam Ki Bagus Abdurrahman bin Syarif Hidayatullah berdoa memohon kepada Allah untuk segera dimudahkan dan dilancarkan atas rezeki untuk menyelesaikan rumah yang mereka bangun.